

**Pengaruh Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Shahlaila Lutfia Rahman¹, Isni Andriana², Kemas M. Husni Thamrin³

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya

shahlailalutfia@gmail.com¹, isniandriana@fe.unsri.ac.id²,

kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to analyze cash flows that can influence net profit, using the variables Funding Cash Flow, Investment Cash Flow and Operation Cash Flow in Mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was taken from the last five years, namely 2018 to 2022. The sampling technique used purposive sampling to obtain 55 companies. The type and source of data used is secondary data in the form of published financial reports. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of this research show that Funding Cash Flow and Investment Cash Flow have a significant effect on Net Profit. Meanwhile, Operating Cash Flow does not have a significant effect on Net Profit in Mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022.

Keywords: *Funding Cash Flow, Investment Cash Flow, and Operating Cash Flow, Net Profit*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Arus Kas yang dapat mempengaruhi Laba Bersih, dengan menggunakan variabel Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Operasi pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diambil dari lima tahun terakhir yaitu 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 55 perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terpublikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas Pendanaan dan Arus Kas Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Sedangkan Arus Kas Operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2022.

Kata kunci: Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Operasi, Laba Bersih

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan kinerja maka diperlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah mempersiapkan informasi yang berhubungan posisi keuangan, kemampuan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar

pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Pasiakan et al., 2018). Laporan keuangan disusun untuk tujuan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apa bila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.

Faktor yang terpenting dalam melihat perkembangan perusahaan adalah melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik di setiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan tercermin dari pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 macam laporan yaitu, Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Mus & Salia, 2023). Kinerja keuangan perusahaan juga sebagai alat ukur bagi perusahaan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman. Perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

Pertambangan adalah suatu kegiatan pemanfaatan barang tambang yang ada di alam. Kegiatan tersebut meliputi usaha penggalian, pengolahan, dan penjualan bahan tambang serta mineral. Kegiatan pertambangan dilakukan manusia dengan mengambil sumber daya alam yang ada di perut bumi. Indonesia memiliki potensi dalam bidang pertambangan karena banyak bahan tambang dan mineral yang ada di alamnya. Adapun tahapan dari Prospeksi, Eksplorasi, Eksploitasi, Pengolahan/Pengilangan/Pemurnian.

Industri pertambangan meliputi suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga yang memiliki nilai ekonomi yang berasal dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, yang berada di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatannya berupa minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

Perkembangan laba bersih pada perusahaan yang ada di Indonesia tahun 2022 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Ada 10 perusahaan yang memiliki laba bersih tertinggi salah satunya ada pada perusahaan dari sektor pertambangan. Adapun perusahaan yang memiliki laba bersih pada posisi keempat ada pada emiten batu bara milik Garibaldi Boy Thohir yang berhasil mencatatkan kinerja positif ditopang oleh melonjaknya harga komoditas di pasar global. Pada PT. Adaro Energy Indonesia (ADRO), laba bersih yang tercatat sebesar US\$ 1,21 miliar atau setara Rp 18,15 triliun (asumsi kurs Rp 15.000/US\$). Capaian tersebut meroket sebesar 613% dari semester I-2021 senilai US\$ 169,96 juta. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha per 30 Juni 2022 sebesar 126% menjadi US\$

3,54 miliar atau setara Rp 52,71 miliar. Periode yang sama tahun lalu yang sebesar US\$ 1,56 miliar. Pada semester pertama tahun ini menjadi periode yang sangat kondusif akan harga batu bara. Catatan fantastis perusahaan ikut didorong oleh permintaan yang lebih tinggi di tengah krisis energi global yang tengah dihadapi banyak negara dunia (CNBC Indonesia, 2022).

Data perkembangan pada laba bersih menunjukkan perusahaan pertambangan memiliki peningkatan di laba bersih dari tahun lalu. Berikut ini adalah nilai rata-rata dari laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.



Grafik 1. Jumlah Laba Bersih Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Sumber: idx.co.id, data diolah peneliti 2022

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Persentase rata-rata pada peningkatan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan laba bersih perusahaan pertambangan sebesar 33% dari tahun lalu. Laba bersih tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 156% dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 mengalami peningkatan secara drastis sebesar 75% dari tahun lalu.

Penelitian yang dilakukan oleh Tunji et al. (2022), dilihat dari laporan keuangan di Nigeria menghasilkan kesimpulan bahwa arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi ketika arus kas dengan menggunakan variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman and Sharma (2020) dapat dilihat dari arus kas operasi perusahaan Saudi Arabia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Günay and Ecer (2020), mengemukakan bahwa arus kas operasi Bursa Istanbul tidak signifikan dan memiliki hubungan yang

signifikan dengan *financial distress*. Telah direalisasikan dengan menggunakan observasi selama setahun untuk mengevaluasi kinerja berbasis arus kas hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Nassafi (2022), mengemukakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan secara statistik dari variasi arus kas terhadap kinerja proyek di Kuwait. Berakibat penting untuk memperhatikan masalah arus kas dalam proyek konstruksi dan mencoba memahami unsur-unsurnya.

Hasil penelitian dari Ta'dung and Kannapadang (2022), bahwa likuiditas mengalami kondisi yang tidak signifikan yang berada di Toraja. Kinerja keuangan tidak berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan *liquidity ratio*. Namun terdapat hasil penelitian yang berbeda menurut Mwambui and Koori (2019), bahwa modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan. Tetapi pengelolaan kas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja keuangan di Kenya.

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil usaha yang sudah diperoleh oleh manajemen bisnis untuk mengatur aset perusahaan dengan ampuh selama periode tertentu. Kinerja keuangan diperlukan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang sudah dilakukan. Pada setiap kegiatan penilaian pada perusahaan berbeda-beda. Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan akan berbeda pada perusahaan yang bergerak di sektor pertanian. Menurut Kasmir (2017), kinerja keuangan adalah hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan ketika menjalankan fungsinya untuk mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien selama periode yang telah ditentukan.

Laba Bersih

Laba bersih merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu di akhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut (Horne & Wachowicz, 2019). Laporan laba atau rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu untuk satu tahun atau enam bulan atau juga tiga bulan. Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan usahanya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi kegiatan operasional dan membuat aktivitas investasi dan pembayaran di masa depan.

Sedangkan laporan arus kas yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laporan arus kas adalah laporan yang memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi (IAI, 2019).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh sumber dana, baik secara internal maupun eksternal untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Arus kas pendanaan berkaitan dengan saldo pinjaman jangka panjang dan modal perusahaan. Arus kas pendanaan dapat bernilai positif apabila dalam satu periode perusahaan memperoleh dana lebih besar dari pada dana yang dikeluarkan. PSAK No.2 menyatakan bahwa aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi yang dimaksud adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan penanaman dana dalam aset jangka panjang seperti akuisisi dan pelepasan aset tetap, pembelian dan penjualan peralatan, serta penagihan atas pinjaman jangka panjang yang masuk dalam kategori investasi. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (IAI, 2019).

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas yang paling penting bagi pengambilan keputusan oleh investor, karena arus kas inilah yang menggambarkan kas yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi. Arus kas dari aktivitas operasi utama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan dan beban entitas. Jadi arus kas berasal dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi (IAI, 2019).

Kas dan Setara Kas

Kas adalah aset yang sangat mudah untuk dicairkan termasuk mata uang dan margin yang tersedia. Setara kas adalah penanaman modal jangka pendek dengan sangat mudah sehingga bisa dicairkan dan dijadikan uang tunai dan memiliki habis waktu yang singkat membawa risiko minimal dari perubahan harga akibat fluktuasi tingkat suku bunga (Subramanyam, 2017).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh

bagian akuntansi untuk dipertanggung jawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan. Menurut Munawir (2010), laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 (lima) tahun, periode 2018-2022 yaitu sebanyak 55 perusahaan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan kriteria-kriteria tersebut. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
- Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian yaitu 2018-2022.
- Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laba bersih positif tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Pendanaan (X1)	95	-1,383	3,334	804.19	764.929
Arus Kas Investasi (X2)	95	-.19	.07	-.0031	.02660
Arus Kas Operasi (X3)	95	-.12	.12	-.0033	.02982
Laba Bersih (Y)	95	4,511,390	3,246,150	53,079,778.31820	642,074,300
Valid N (listwise)	95				

Sumber: *Output* SPSS, data sekunder yang diolah 2023

Tabel 1 menggambarkan statistik deskriptif dari empat variabel dalam penelitian Anda, yang terkait dengan arus kas pendanaan, arus kas investasi, arus kas

operasi, dan kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Dari 95 sampel yang diamati:

1. Arus Kas Pendanaan (X1)

Nilai minimum dari aktivitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan dalam jumlah minimum sebesar -1,383. Sedangkan nilai maksimum dari aktivitas pendanaan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan dalam jumlah maksimum adalah sebesar 3,334. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 804.19. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi untuk variabel ini sebesar 764.929 yang menunjukkan variasi cukup tinggi dalam data.

2. Arus Kas Investasi (X2)

Pada nilai minimum dari aktivitas investasi dalam perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas dengan nilai minimum sebesar -0.19. Sedangkan nilai maksimum dari aktivitas investasi dalam perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas dengan nilai maksimum adalah sebesar 0.07. Sedangkan nilai rata-ratanya sebesar -.0031 yang mengindikasikan nilai arus kas investasi rata-rata dalam sampel. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasinya sangat besar .02660 yang menunjukkan variasi yang sangat signifikan dalam arus kas investasi di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel.

3. Arus Kas Operasi (X3)

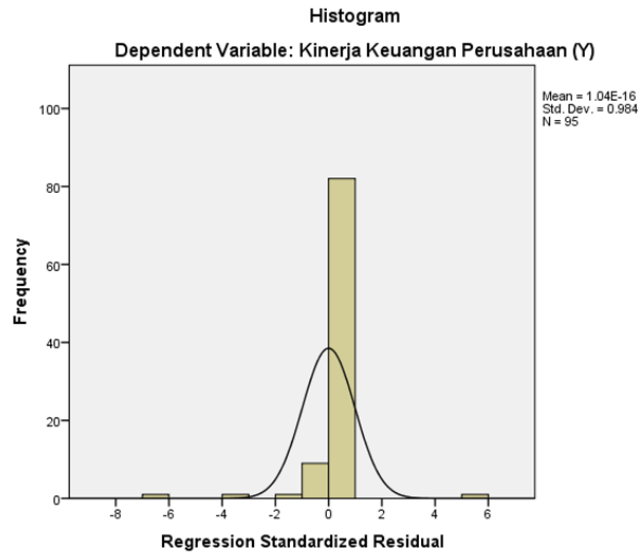
Nilai minimum dari aktivitas operasi sebagai aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan dengan nilai minimum sebesar -0.12. Sedangkan nilai maksimum dari aktivitas operasi sebagai aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 0.12. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah sebesar -.0033. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang sangat besar .02982 mengindikasikan variasi yang sangat tinggi dalam arus kas operasi.

4. Laba Bersih (Y)

Nilai minimum dari laba bersih dalam pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi nilai minimumnya adalah sebesar -4,511,398,281.00000. Sedangkan nilai maksimum dari laba bersih dalam pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi nilai maksimumnya adalah sebesar 3,246,153,859.00000. Sedangkan nilai rata-rata sebesar -53,079,778.3182058. Hal ini menunjukkan standar deviasi untuk kinerja keuangan ini adalah 642,074,304.31987330, menandakan variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan di antara perusahaan-perusahaan pertambangan yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

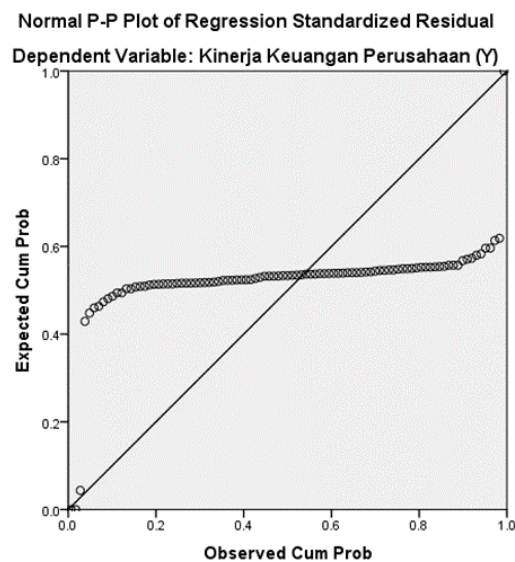
Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Normalitas

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan Gambar 1 di atas, terlihat bahwa histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau berdistribusi normal. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2015).



Gambar 2. Normal Probability Plot

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah 2023

Berdasarkan Gambar 2 di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model memenuhi asumsi normalitas. Grafik P-P plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1E-7
	Std. Deviation	640116781.748 98480
Most Extreme Differences	Absolute	.407
	Positive	.371
	Negative	-.407
Kolmogorov-Smirnov Z		3.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.310
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: *Output SPSS, data sekunder diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa asumsi pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) telah memenuhi syarat bahwa data telah terdistribusi secara normal. Dari data tabel 2 tersebut terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar $0,310 > \alpha 0,05$ yang artinya data telah terdistribusi normal dan layak untuk dianalisis regresi berganda.

Uji Multikolinearitas

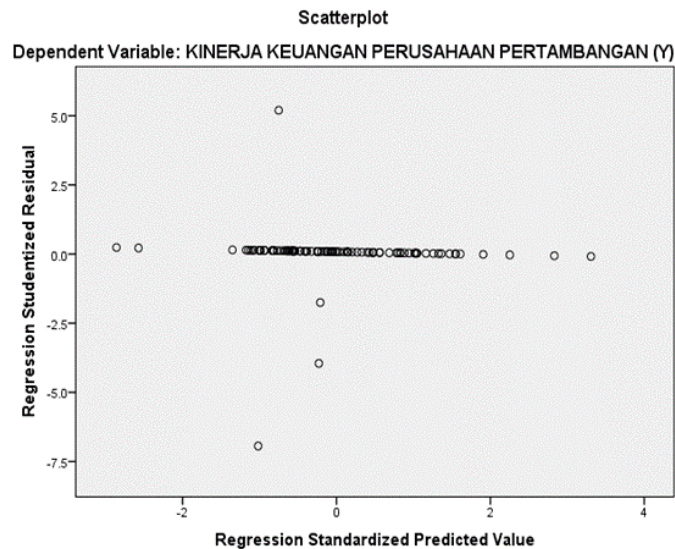
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Arus Kas Pendanaan (X1)	.975	1.025
	Arus Kas Investasi (X2)	.987	1.013
	Arus Kas Operasi (X3)	.988	1.013
a. <i>Dependent Variable</i> : Laba Bersih Perusahaan Pertambangan (Y)			

Sumber: *Output SPSS, data sekunder diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji multikolenearitas pada tabel 3 tersebut, hasilnya adalah *tolerance value* > 0,10 yaitu 1,000 dan VIF < 10 yaitu 1,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolenearitas dan layak dalam menggunakan model regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah 2023

Dari data pada gambar 3 dapat dilihat hasilnya adalah nilai signifikan lebih besar dari α 0,05, baik Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan yang berturut-turut 0,723, 0,528 dan 0,454. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.609	.267	650,582,599.9 5385970	2.014

a. *Predictors:* (Constant), Arus Kas Pendanaan (X1), Arus Kas Investasi (X2), Arus Kas Operasi (X3)

b. *Dependent Variable:* Laba Bersih Perusahaan Pertambangan (Y)

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah 2023

Dari tabel 4 di atas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,014 yang merupakan $> \alpha$ 0,05 maka dapat dipastikan bahwa model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi dan layak menggunakan analisis regresi berganda.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-86366931.489	97120702.159		1.889	.004
Arus Kas Pendanaan (X1)	37343.668	88831.715	.044	2.420	.001
1 Arus Kas Investasi (X2)	285207354.906	2538531051.103	.012	2.112	.001
Arus Kas Operasi (X3)	-1274229261.275	2264242407.591	.059	2.563	.000

a. *Dependent Variable:* Laba Bersih Perusahaan Pertambangan (Y)

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah 2023

Hasil data sekunder tersebut diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = (-86366931.489) + (37343.668X_1) + (285207354.906X_2) + (1274229261.275X_3) + e$$

Interpretasi dari persamaan di atas yaitu:

1. Konstanta (-86,366,931.489)

Nilai konstan atau *intercept* dalam model ini adalah -86,366,931.489. Ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai nol, maka nilai rata-rata yang diharapkan untuk Laba Bersih (Y) adalah -86,366,931.489. Angka ini mewakili titik awal atau *baseline* dari Laba Bersih sebelum mempertimbangkan pengaruh dari variabel independen.

2. Arus Kas Pendanaan (X1) dengan koefisien 37,343.668

Koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih. Artinya, setiap peningkatan satu unit dalam Arus Kas Pendanaan diharapkan meningkatkan Laba Bersih sebesar 37,343.668 unit. Hal ini mengindikasikan bahwa Arus Kas Pendanaan berkontribusi positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

3. Arus Kas Investasi (X2) dengan koefisien 285,207,354.906

Koefisien ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara jumlah yang diinvestasikan dalam Arus Kas Investasi dan Laba Bersih. Peningkatan satu unit dalam Arus Kas Investasi diharapkan meningkatkan Laba Bersih sebesar 285,207,354.906 unit. Ini menandakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak yang sangat besar terhadap peningkatan Laba Bersih.

4. Arus Kas Operasi (X3) dengan koefisien 1,274,229,261.275

Koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara Arus Kas Operasi dan Laba Bersih. Setiap peningkatan satu unit dalam Arus Kas Operasi diharapkan akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 1,274,229,261.275 unit. Hal ini menegaskan pentingnya operasi sehari-hari dalam menghasilkan Laba Bersih yang efektif dan efisien untuk perusahaan.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 6. Hasil Uji R Square

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.609	.267	644,717,959.01 624060	2.014
a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan (X1), Arus Kas Investasi (X2), Arus Kas Operasi (X3)					
b. Dependent Variable: Laba Bersih Perusahaan Pertambangan (Y)					

Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah 2023

Dari tabel 6 di atas, menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,780 nilai ini menunjukan bahwa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 78,0% sedangkan sisanya 12,0% ditentukan oleh variabel yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji F (Partial Individu Test)

Tabel 7. Hasil Uji F Statistik

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2359322911701 40160.000	3	7864409705 6713392.000	3.186	.001 ^b

Residual	3851645246200 7870000.000	4232577193 91 62723840.00 0
Total	3875238475317 8010000.000	94

a. *Dependent Variable:* Laba Bersih Perusahaan Pertambangan (Y)

b. *Predictors:* (Constant), Arus Kas Pendanaan (X1), Arus Kas Investasi (X2), Arus Kas Operasi (X3)

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah 2023

Dilihat dari tabel 4.6 di atas, menunjukkan nilai F sebesar 3,186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang didapat menunjukkan nilai yang lebih kecil dari α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dapat digunakan atau model tersebut layak.

Uji T (*Overall Significance Test*)

Tabel 8. Hasil Uji T Statistik

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error			
(Constant)	- 86366931 .489	97120702.159		1.889	.004
Arus Kas Pendanaan (X1)	37343.66 8	88831.715	.044	2.420	.001
Arus Kas Investasi (X2)	28520735 4.906	2538531051.103	.012	2.112	.001
Arus Kas Operasi (X3)	- 12742292 61.275	2264242407.591	.059	2.563	.000

a. *Dependent Variable:* Laba Bersih Perusahaan Pertambangan (Y)

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder diolah 2023

Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan variabel Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap Laba bersih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik

lebih dari T-tabel yaitu sebesar 1,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067. Nilai thitung < ttabel ($1,821 > 3,179$) dan nilai signifikan > dari tingkat signifikan 0,05 ($0,067 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang pertama atau H1 dengan menggunakan uji T berhasil membuktikan bahwa Arus Kas Aktivitas Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan variabel Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap Laba bersih perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik lebih dari T-tabel yaitu sebesar 2,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai thitung > ttabel ($2,422 > 3,179$) dan nilai signifikan < dari tingkat signifikan 0,05 ($0,027 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang kedua atau H2 dengan menggunakan uji T berhasil membuktikan bahwa Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan variabel Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Laba bersih perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dan hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik lebih dari T-tabel yaitu sebesar $2,662 > 2,179$. Berdasarkan persamaan regresi bahwa nilai probabilitas t arus kas operasi $0,03 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang ketiga atau H3 dengan menggunakan uji T berhasil membuktikan bahwa Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. Variabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
3. Variabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan terhadap Laba bersih sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Penulis menyarankan agar perusahaan lebih memperhatikan lagi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan cara mengefektifitaskan penggunaan biaya, dan mengatur penggunaan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbata, A. E. (PhD), Nzewi, N. V., & Uchegbu, C. U. (2021). Effect Of Cash Holdings On Financial Performance Of Quoted Manufacturing Companies In Nigeria. *International Journal of Advanced Academic Research*, 7(8), 42–54.
- Anur, A. S., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–17.
- Asmoro, K. Y., & Yuardini, E. P. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih PT. Angkasa Pura II (Persero) Periode 2002–2016. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Unsuraya*, 1(2), 50–62.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 263–276.
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal of Management Studies*, 4(1), 66–78.
- Ginting, M. Y. B., Meliza, J., Hinnai, S., Hariyanti, T., & Nasution, W. F. (2018). Analisis Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Untuk Menentukan Kehidupan Jangka Pendek Pada Perusahaan PT. Astra Otoparts TBK, Tahun 2018-2019. *Jurnal Studi Manajemen*, 5(1), 40–46.
- Günay, F., & Ecer, F. (2020). Cash Flow Based Financial Performance of Borsa İstanbul Tourism Companies by Entropy-MAIRCA Integrated Model. *Journal Of Multidisciplinary Academic Tourism*, 5(1), 29–38.
- Hidayati, R., Utomo, S. P., & Afkar, T. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada BEI. *Jurnal Unipasby*, 1(1411), 135–141.
- Meeting, S. H. P. (2022). Analysis of Statements of Cash Flows as a Tool to Assess the Financial Performance of Companies PT Kimia Farma Tbk. *Asian Journal of Economics, Finance and Management*, 7(3), 1–8.
- Mwambui, M. W., & Koori, D. J. (2019). Liquidity Management and Financial

Performance of Microfinance Banks in Nairobi City County, Kenya.
International Academic Journal of Economics and Finance, 3(4), 186–203.

Rahman, A., & Sharma, R. B. (2020). Cash Flows And Financial Performance In The Industrial Sector Of Saudi Arabia: With Special Reference To Insurance And Manufacturing Sectors. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 76–84.

Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 22–29.

Sulaiman, & Suriawinata, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi , Arus Kas Pendanaan , Debt to Equity Ratio , Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 90–107.

Tunji, S. T., Kameel, A. K., Adebusola, A. S., & Tobi, A. (2022). Statement of Cash Flows (IAS 7) and Financial Performance of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Journal Of Accounting, Finance And Risk Management*, 7(2), 49–55.

Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam TBK. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3(1), 806–817.